

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang meneliti atau mengkaji lebih dalam suatu fenomena sosial dan masalah manusia, serta dari hasil penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Studi Kasus yaitu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif terinci, studi kasus ini lebih memusatkan diri pada suatu obyek yang dianggap sebagai suatu kasus. Untuk sumber data dari studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan dalam kasus tersebut, dan hasil dari penelitian studi kasus ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki.² Terkait dari pada itu, pertimbangan penerapan studi kasus sebagai pendekatan dalam penelitian ini ialah karena fokus dalam penelitian ini merupakan masalah kontemporer yang cocok apabila dikaji menggunakan pendekatan studi kasus. Sedangkan untuk desain studi kasus yang digunakan dalam laporan penelitian ini ialah dengan model desain studi kasus tunggal dengan multi-level analisis. Model desain studi kasus tunggal multi-level analisis. merupakan

¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2011), 17.

² Robert K. Yin, *Study Kasus dalam Desain & Metode* (Jakarta: PT Raja Grafindo Raharja, 2002), 1-2.

model studi kasus yang dimaksudkan untuk menyoroti perilaku individu atau kelompok dengan berbagai masalah yang penting.³ Sedangkan untuk model pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengkajian eksploratif yakni pengkajian yang dimaksudkan untuk penjajagan fenomena yang diteliti. Pertimbangan pemilihan desain penelitian ini dikarenakan yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah satu kasus tunggal yang akan mempengaruhi ataupun terkait dengan beberapa rentetan hal yang lain.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode dalam penelitian ini yang menggunakan metode kualitatif maka kehadiran seorang peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Purnomo, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat untuk mengumpulkan data.⁴ Dalam penelitian ini kedudukan peneliti sebagai instrument dan memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil penelitian. Untuk itu sangat perlu bagi peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan terlibat dengan realitas yang diteliti, dalam hal ini peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penyaluran program bantuan BPNT.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Sidomulyo, kecamatan Wates, kabupaten Kediri. Salah satu desa dari 18 desa di kabupaten Kediri yang menerapkan program Bantuan Pangan Non Tunai. Adapun pertimbangan penentuan lokasi penelitian ini dikarenakan secara pragmatis masalah yang dikaji dalam penelitian ini muncul dari keresahan

³ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya), 121.

⁴ Purnomo Sudyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998),50.

masyarakat setempat rumah dari penulis yang dirasa perlu untuk dilakukan pengkajian lebih lanjut. Selain itu desa Sidomulyo ini dipilih dikarenakan desa ini merupakan salah satu desa pelaksana program BPNT yang mengalami pengurangan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan jumlah terbanyak di kecamatan Wates.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran, ataupun dalam pengertian sehari-hari data dapat diartikan sebagai fakta dari suatu obyek berupa angka-angka, ataupun kata-kata yang dapat digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan.⁵ Sumber data merupakan subyek yang akan memberikan data dalam suatu penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer ialah, data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari informan tanpa perantara individu lainnya.⁶ Adapun data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BPNT dengan karakteristik tertentu yakni, KPM yang terindikasi terkena masalah dalam penyaluran BPNT, kasi kesejahteraan rakyat desa Sidomulyo, pendamping BPNT desa, IT desa serta pengelola *e-warung* selaku agen yang menyalurkan bantuan langsung kepada KPM.
2. Data sekunder ialah, data yang didapatkan oleh peneliti, yang data tersebut telah ada dan tersedia.⁷ Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program BPNT, seperti : buku panduam umum BPNT, dasar hukum program BPNT, dan rekap daftar hadir penerimaan BPNT setiap bulan pada tahun 2019.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur dalam penelitian yang sistematis dengan memperhatikan alur yang telah ditentukan, yang ini ditujukan untuk menghindari pembengkakan data karena banyak data yang tidak terpakai sebab jauhnya informasi data

⁵ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), 112

⁶ Harnovinsah, ak, *Metode Penelitian* (Pusat Bahan Ajar dan Elearning) (Jogjakarta: Universitas Mercu Buana) <http://mercubuana.ac.id>.

⁷ Harnovis ah, ak, *Metode Penelitian*.,

yang di dapatkan dengan kebutuhan data.⁸ Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan tehnik:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara rinci terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek yang diteliti. Tehnik pengumpulan obeservasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung.⁹ Dalam penelitian ini tehnik observasi diterapkan dengan pengamati bagaimana pola komunikasi dan interaksi masyarakat desa Sidomulyo. Khususnya interaksi masyarakat yang masuk dalam daftar keluarga penerima manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai dengan pengelola e-warung sebagai agen penyalur Bantuan, serta interaksi KPM dengan pihak pemerintah desa Sidomulyo, sebagai pihak pendamping, fasilitator sekaligus pihak pengawas dari progam Bantuan Pangan Non Tunai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi dan data dengan cara tanya jawab diantara peneliti dan informan atau subyek penelitian yang dirasa mengetahui fokus kajian yang diangkat dalam penelitian.¹⁰ Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan proses tanya jawab dengan beberapa keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan pangan non tunai dengan pertimbangan penentuan KPM yang dijadikan informan kunci ialah KPM yang terkait masalah dalam penyaluran bantuan pangan tersebut, Pendamping program BPNT Desa Sidomulyo, serta beberapa pihak pemerintah desa yakni kepala desa, kasi kesejahteraan rakyat desa dan IT desa Sidomulyo.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 187.

⁹ Beni Ahamd Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung :Pustaka Setia 2008), 186.

¹⁰ Ibid.,

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa sumber tertulis atau dokumen yang berkaitan dengan fokus kajian yang diteliti, serta telah ada dan tersedia sebelum penelitian dilaksanakan. Sumber data dari teknik dokumentasi ini dapat dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, data dari instansi/kelompok atau organisasi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang telah ditetapkan.¹¹

Penerapan teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengkajian lebih dalam terhadap penelitian dalam terdahulu mengenai efektifitas program Bantuan Pangan Non Tunai, sumber-sumber hukum terkait program BPNT, UU terkait dengan jaminan sosial dalam bentuk bantuan sosial, data masyarakat miskin desa Sidomulyo, serta data keluarga penerima manfaat (KPM) program Bantuan Pangan Non Tunai.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menata, dan menyusun hasil dari data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, hasil wawancara, telaah dokumentasi dan sumber-sumber lain dengan tujuan dapat difahami, serta hasil dari temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang mana berarti, proses analisis data dilaksanakan saat proses pengumpulan data berlangsung sampai selesai proses penelitian hingga periode tertentu, adapun aktivitas proses analisis

¹¹ Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), 76.

¹² Ahmad Thzen, *Pengantar Metode Penelitian* (Jogjakarta: Teras, 2009), 69.

menurut Miles dan Huberman yakni, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan disertai dengan verifikasi.¹³

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting dan data-data pokok, mencari pola kajian penelitian serta membuang informasi atau data yang dirasa tidak sesuai dengan tema penelitian.¹⁴ Dalam proses reduksi ini juga dilakukan proses pencocokan pola, dengan membandingkan pola yang terdapat pada literatur (pola yang diprediksi) dengan pola yang ditemukan di lapangan (empiris), kemudian peneliti juga melakukan analisis deret waktu untuk melihat penahapan kejadian pada setiap kasus ataupun peristiwa.

Dalam penelitian ini proses reduksi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dengan merangkum data-data yang diperoleh selama dilapangan maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan masalah-masalah yang terdapat dalam pendistribusian BPNT serta bagaimana dampak masalah tersebut terhadap masyarakat yang terlibat. Juga pada proses reduksi ini data-data yang ditemukan di lapangan terkait dengan BPNT akan dilakukan pencocokan dengan data yang terdapat pada literatur BPNT, dalam hal ini ialah buku pedoman umum program BPNT, serta data daftar hadir pencairan BPNT.

2. Penyajian data

Penyajian data ini dilakukan setelah proses reduksi selesai. Penyajian data dalam metode penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian deskriptif, bagan, ataupun hubungan antar kategori.¹⁵ Dalam penelitian ini penyajian data akan berbentuk naratif teks,

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed method)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

¹⁴ Ibid.,

¹⁵ Ibid., 337.

hubungan antara kategori (masalah dan dampak terhadap keluarga penerima manfaat BPNT, dan uraian hasil wawancara dengan informan.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Setelah data terkumpul dan telah dianalisis maka kesimpulan terlahir. Sejak penelitian dilakukan peneliti telah berusaha untuk mencari pola, tema, hubungan antar kategori, masalah dan gejala-gejala lainnya, maka dari data dan informasi yang terkumpul dari berbagai sumber akan menghasilkan suatu kesimpulan. Dari fenomena yang masih remang-remang menjadi fenomena yang jelas atau setidaknya dapat menghasikan suatu hipotesis atau teori baru. Dari hasil kesimpulan penelitian maka harus menghasilkan data yang valid, maka diperlukan proses verivikasi.

Kesimpulan akan muncul setelah semua data telah menjadi konfigurasi yang utuh, pun juga penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan dengan terlengkapinya sumber-sumber data yang menjadi bagian dari masalah pendistribusian BPNT serta bagaimana dampaknya terhadap masyarakat terkait. Serta untuk meminimalisis ketidakvalidan data maka dilakukan proses validasi dengan pengecekan ulang data-data sampai pada titik jenuh data, sampai dapat dipastikan bahwa tidak ada kesalahan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsan data pada dasarnya memng wajib dilakuka sebagai usaha untuk memeriksa ke validan suatu penelitian, selain itu juga merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh.

Triangulasi data digunakan sebagai proses untuk memantapkan kredibilitas dan reliabilitas data, serta bermanfaat sebagai alat untuk membantu dalam menganalisis data di lapangan. Proses triangulasi ini dengan sendirinya akan mencakup proses pengujian hipotesis yang dibuat selama pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menggali data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama. Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau keabsahan temuan penelitian. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik dalam pengumpulan data. Menurut Rahardjo triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Proses kerja penelitian ini dilakukan melalui tahapan penelitian yang mendalam. Dengan penelitian yang mendalam akan menghasilkan sebuah temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Yaitu suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahap pra-lapangan terdiri dari:

a. Menyusun rancangan penelitian

¹⁶ Gunawan, Metode Penelitian, . 219-220.

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus membuat kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode yang dipakai dalam penelitian yang dikerjakan atau dikerjakan.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti telah menentukan dan memilih lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian, yaitu Desa Sidomulyo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

c. Mengurus perizinan penelitian

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah mengurus perizinan pelaksanaan penelitian, mulai dari mengurus administrasi antar instansi, mengurus surat perizinan kepada lembaga pemerintahan desa. Sehingga dalam menggali informasi nantinya menjadi lebih mudah.

d. Memilih dan memanfaatkan subjek

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Penelitian ini difokuskan pada masalah dan dampak yang ditimbulkan dari proses penyaluran bantuan BPNT.

2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Yaitu suatu tahap dimana peneliti memegang peran yang sangat aktif karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap-tahap kegiatan lapangan adalah:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam hal ini, seorang peneliti memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi.

b. Memasuki atau berada di lapangan

Kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah terjun langsung kelapangan. Dalam mengumpulkan data peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang.

c. Memilih dan memanfaatkan Informan

Informan adalah orang-orang pada latar penelitian. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Tahap Analisa Data

- a. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
- b. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
- c. Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

a. Penyusunan hasil penelitian.

Penyusunan ini dimulai dengan menyalin hasil rekaman wawancara menjadi sebuah teks, kemudian peneliti memasukkan data-data yang penting untuk dijadikan sebagai data penelitian.

b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

Peneliti melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing, yaitu mengenai sistematika penulisan, analisis teori dan isi pembahasan skripsi itu sendiri.

c. Perbaiki hasil konsultasi dari dosen pembimbing.

Peneliti melakukan perbaikan hasil revisi, konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah melakukan perbaikan, peneliti melakukan konsultasi kembali dengan dosen pembimbing.